



Sosialisasi Dan Promosi Snpmb Tahun 2024 Di SMK Katolik St. Yosef Nenuk

Yosef Serano Korbaffo¹ dan Philipus Thomas Dima²

¹Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Timor

²Tenaga Kependidikan FPSK Universitas Timor

Email: ¹yosefserano@unimor.ac.id

Abstrak

Setiap warga negara Indonesia berhak atas pendidikan yang layak dan memadai demi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Idealitas ini membutuhkan peran penting dari perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan tinggi bagi seluruh manusia dan masyarakat Indonesia di mana pun ia berada. Salah satu tahap yang mesti dilewati oleh setiap peserta didik dalam mewujudkan mimpinya melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi adalah melalui Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024 yang dilakukan dalam tiga jalur: jalur SNBP, SNBT, dan Mandiri. Mengingat wilayah Indonesia yang begitu luas, maka sebelum pelaksanaan SNPMB Tahun 2024, Universitas Timor sebagai salah satu perguruan tinggi negeri berkewajiban menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan promosi SNPMB Tahun 2024 kepada calon peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi agar mereka memahami cara, mekanisme dan tahapan dalam mendaftar ke perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia. Atas dasar itu, Tim Pengabdian melakukan Sosialisasi dan Promosi terkait SNPMB Tahun 2024 di SMK Katolik St. Yosef Nenuk, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 29-30 Januari 2024. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua tahapan yakni Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024 dan Diskusi dan Tanya Jawab.

Katakunci: sosialisasi dan promosi, SNPMB 2024, Universitas Timor

Abstract

Every Indonesian citizen is entitled to a decent and adequate education to develop quality human resources in the future. This ideal requires an important role from universities as institutions that organize the process of higher education for all Indonesian people and communities wherever they are. One of the stages that must be passed by every student in realizing their dream of continuing their education to a higher education level is through the National Selection of New Student Admissions (SNPMB) in 2024 which is carried out in three channels: SNBP, SNBT, and Independent channels. Considering the vast territory of Indonesia, before the implementation of SNPMB Year 2024, Timor University as one of the state universities is obliged to organize socialization and promotion activities for SNPMB Year 2024 to prospective students who want to continue their education in higher education so that they understand the methods, mechanisms and stages in applying to public universities throughout Indonesia. On that basis, the Service Team conducted Socialization and Promotion related to SNPMB Year 2024 at SMK Katolik St. Yosef Nenuk, West Tasifeto District, Belu Regency, East Nusa Tenggara Province on January 29-30, 2024. This service activity was carried out in two stages: Socialization and Promotion of SNPMB Year 2024 and Discussion and Q&A.

Keywords: socialization and promotion, SNPMB 2024, University of Timor

PENDAHULUAN

Salah satu hak dasar yang melekat dalam diri manusia adalah hak untuk memperoleh pendidikan yang memadai. Pasal 28 C ayat 1 UUD 1945 menegaskan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Demikian pun pasal 5 ayat 5 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengafirmasi hubungan antara pendidikan dan hak asasi manusia, bahwa setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Dengan memperoleh pendidikan yang layak, maka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas secara berkelanjutan akan tercapai.

Apa yang dimaksud dengan pendidikan? Dalam pasal 1 ayat 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Singkat kata pendidikan, bagi manusia dan masyarakat Indonesia, merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup sekaligus menjamin kesejahteraan hidupnya.

Sistem pendidikan di Indonesia membagi jalur pendidikan dalam tiga bagian yakni jalur pendidikan formal, informal dan non formal. Jalur pendidikan formal adalah sebuah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Berbeda dengan jalur formal, jalur pendidikan informal diartikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Selain kedua jalur tersebut, adapun sebuah jalur pendidikan yang disebut dengan jalur pendidikan non formal yang dimaknai sebagai jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri (Syadaah, 2022).

Sedangkan untuk jenjang pendidikan di Indonesia, terdapat 4 jenjang pendidikan antara lain: jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selain itu, jenjang pendidikan dasar merupakan sebuah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Jenjang pendidikan dasar dapat berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Adapun jenjang pendidikan menengah adalah kelanjutan dari jenjang pendidikan dasar yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Terakhir, jenjang pendidikan tinggi merupakan sebuah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Bentuk perguruan tinggi tersebut meliputi akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Artikel ini akan berkonsentrasi pada jenjang pendidikan tinggi khususnya Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, penyelenggaraan pendidikan khususnya di jenjang pendidikan



tinggi mesti dilakukan secara demokratis, berkeadilan dan tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajuan bangsa sebagaimana amanat Pasal 4 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan kata lain, penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia adalah gerbang vital dalam menentukan kemampuan bangsa Indonesia untuk terus mencapai kemajuan dan menciptakan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia (Kusuma dan Dewi, 2021). Salah satu cara dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang demikian adalah dengan melakukan tahapan seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru pada Perguruan Tinggi Negeri di seluruh Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024.

Penyelenggaraan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024 pada semua perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia ini mengacu pada beberapa prinsip (Pasal 2 Permendikbudristek No 48 Tahun 2022) sebagai berikut antara lain: a) adil, artinya memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan, dengan afirmasi kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi; b) akuntabel, artinya dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; c) fleksibel, yaitu memberi keleluasaan bagi calon Mahasiswa untuk memilih jalur seleksi, Program Studi, dan PTN yang dituju; d) efisien, yaitu penyelenggaraan tes masuk PTN menggunakan sumber daya secara optimal; e) transparan, dalam artian pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru PTN dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan diakses secara mudah; dan f) larangan konflik kepentingan, yaitu pelaksanaan penerimaan Mahasiswa baru PTN dilakukan dengan tetap memperhatikan hasil seleksi akademik dan menghindari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024 pada seluruh Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia dilakukan melalui 3 tahap yakni: tahap pertama, Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); tahap kedua Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT); dan tahap ketiga seleksi mandiri. Adapun fungsi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024: pertama, mempersiapkan dan mengelola, mengolah data calon mahasiswa untuk bahan seleksi jalur SNBP dan SNBT untuk rektor PTN; kedua, melaksanakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan menyampaikan hasil UTBK kepada peserta dari PTN tujuan. Selain fungsi, tujuan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024 adalah: pertama, membantu perguruan tinggi memperoleh calon mahasiswa berdasarkan prestasi akademik, atau non akademik dan prestasi lainnya melalui jalur SNBP; dan kedua, membantu memperoleh calon mahasiswa berdasarkan hasil UTBK saja atau UTBK dan kriteria lain yang ditetapkan bersama oleh PTN melalui jalur SNBT. Menurut Nova dan Desy (2020) meskipun seleksi melalui tahapan ini dianggap relevan demi mempermudah pendaftaran siswa kelas XII untuk masuk ke perguruan tinggi negeri, namun pentingnya ketersediaan informasi yang memadai bagi para siswa dan sekolah perlu ditingkatkan demi memaksimalkan minat calon mahasiswa tersebut untuk mendaftar ke jenjang pendidikan tinggi.

Universitas Timor (Unimor) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia juga disertai tanggung jawab untuk menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi di seluruh PTN di Indonesia dan atau yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Timor sendiri. Mengingat wilayah Indonesia yang begitu luas, maka sebelum pelaksanaan SNPMB Tahun 2024, Universitas Timor berkewajiban menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan promosi SNPMB tersebut kepada para calon peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Hal ini diperkuat dengan letak Universitas Timor yang berada di wilayah perbatasan Indonesia dan Timor Leste dengan tingkat ketersediaan fasilitas jaringan teknologi yang minim sehingga menyebabkan para calon peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi mengalami

kesulitan dalam mengakses informasi terkait cara, metode dan tahapan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2024 tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian bertema Sosialisasi dan Promosi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024 ini dilakukan di SMK Katolik St. Yosef Nenuk, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan pengabdian Sosialisasi dan Promosi SNPMB ini dilaksanakan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim Pengabdian melakukan persiapan dengan cara mempelajari materi sosialisasi dan promosi yang diberikan oleh Panitia Universitas Timor, menghubungi atau menjalin komunikasi dengan Pater Jack Soro Loe, SVD selaku Kepala Sekolah SMK Katolik St. Yosef Nenuk agar menyiapkan siswa-siswi kelas XII yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan promosi dimaksud pada hari yang telah disepakati bersama. Selanjutnya pada hari yang telah ditentukan bersama yaitu hari senin tanggal 29 Januari 2024, Tim Pengabdian bergerak dari Universitas Timor menuju ke kota Atambua, khususnya SMK Katolik St. Yosef St. Yosef Nenuk.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini Tim Pengabdian bertemu dengan Kepala Sekolah SMK Katolik St. Yosef Nenuk pada hari selasa tanggal 30 Januari 2024 untuk menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan. Setelah itu, Tim Pengabdian menuju ke Aula SMK Katolik St. Yosef Nenuk sebagai tempat penyampaian materi terkait Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024 yang mana di lokasi tersebut telah berkumpul para siswa kelas XII dari 5 Jurusan. Kelima jurusan yang terdapat pada SMK Katolik St. Yosef Nenuk adalah sebagai berikut Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TOKR), Teknik Pemesinan (TP), Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) serta Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Setelah melakukan sosialisasi dan promosi, Tim Pengabdian kemudian melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta guna memperdalam pemahaman mereka terkait materi yang telah dipresentasikan.

3. Tahap Akhir

Tim Pengabdian kemudian meninggalkan lokasi, menyusun laporan hasil akhir kegiatan dan mempublikasikannya dalam bentuk jurnal sebagai luaran (output) kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian berlangsung di Aula SMK Katolik St. Yosef Nenuk, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, di mana Tim Pengabdian mempresentasikan materi terkait Sosialisasi dan Promosi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024. Sosialisasi dan promosi yang dilaksanakan pada hari senin dan selasa tanggal 29-30 Januari 2024 ini bertujuan untuk membantu para peserta didik kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri (PTN) di seluruh Indonesia dan khususnya ke Universitas Timor. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan promosi tersebut adalah siswa-siswi kelas XII dengan jumlah 75 siswa, yang terdiri dari 5 jurusan

yakni Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TOKR), Teknik Pemesinan (TP), Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) serta Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Diharapkan dari sosialisasi dan promosi ini, para peserta didik dapat memahami dengan baik demi meminimalisir pelbagai kendala yang dihadapi peserta didik pada saat mendaftar dan memilih universitas tujuan.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan tepat pukul 09.00 WITA ini diawali dengan sambutan oleh Kepala Sekolah SMK Katolik St. Yosef Nenuk sekaligus membuka kegiatan sosialisasi dan promosi tersebut. Setelah pembukaan, selanjutnya kegiatan pengabdian dilakukan melalui dua tahap yakni tahap Sosialisasi dan Promosi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024 dan tahap diskusi dan atau tanya jawab.

Tahap Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024

Tahap sosialisasi dan promosi ini dilakukan dengan beberapa topik. Adapun 4 topik besar yang disampaikan kepada para peserta didik kelas XII tersebut antara lain:

1. Topik Informasi Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Program Diploma Tiga, Diploma Empat (Sarjana Terapan dan Sarjana) Tahun 2024 yang mencakup fungsi dan tujuan SNPMB; prinsip penerimaan mahasiswa baru PTN; Jalur dan Kuota SNBP (20%), SNBT (40%) dan Mandiri (30%); dan Pembuatan Akun (pengisian PDSS oleh sekolah dan registrasi akun SNPMB Siswa).
2. Deskripsi PDSS dan SNBP Tahun 2024
Topik ini membahas ketentuan umum dan ketentuan tambahan PDSS; persyaratan sekolah dan siswa pendaftar agar eligible; ketentuan pemeringkatan siswa; tahapan SNBP; pilihan program studi dan portofolio; ruang lingkup SNPMB dan jadwal SNBP.
3. Deskripsi UTBK-SNBT Tahun 2024
Topik ini membahas ketentuan umum dan ketentuan tambahan terkait pendaftar UTBK-SNBT; persyaratan peserta; Materi UTBK yang terdiri atas Tes Potensi Skolastik (TPS), Literasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Penalaran Matematika; Tahapan pendaftaran UTBK-SNBT; Biaya UTBK; Pilihan Program Studi; Jadwal dan Pelaksanaan UTBK; dan Peserta Pelamar dengan beasiswa KIP Kuliah.
4. Profil Universitas Timor
Topik ini membahas visi-misi Universitas Timor; Jumlah Fakultas dan Program Studi beserta Akreditasinya; Profil Mahasiswa dari setiap Program Studi dan Fakultas; dan daya tampung SNPMB sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Timor Nomor 640/UN60/KM/2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Penetapan Daya Tampung Awal SNPMB Unimor 2024 dengan alokasi jalur SNBP 810 orang, UTBK-SNBT 1080 orang dan Seleksi Mandiri berjumlah 810 orang.

Dokumentasi Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024 sebagaimana terdapat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024

Tahap Diskusi dan Tanya Jawab Terkait Sosialisasi dan Promosi SNPMB

Setelah Tim Pengabdi melakukan sosialisasi dan promosi terkait topik-topik tersebut di atas, maka tahap selanjutnya adalah berdiskusi atau tanya jawab antara peserta didik kelas XII dengan Tim Pengabdi. Tahap ini dimaksudkan agar para peserta didik kelas XII yang ingin mendalami atau belum memahami secara baik terkait materi yang disampaikan, bisa langsung menanyakan kepada Tim Pengabdi demi menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam mengikuti SNPMB Tahun 2024. Tahapan ini berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Selain diskusi dan tanya jawab di lokasi tersebut, Tim Pengabdi juga menjalin koordinasi dengan Operator Sekolah agar jika di kemudian hari terdapat hal-hal yang membutuhkan bantuan, bisa langsung berkoordinasi dengan Tim Pengabdi dan atau pun dengan Tim Panitia SNPMB Tahun 2024 Universitas Timor. Dokumentasi Diskusi dan Tanya Jawab terkait Sosialisasi dan Promosi SNPMB sebagaimana terdapat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Diskusi dan Tanya Jawab



KESIMPULAN

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di wilayah perbatasan Indonesia dan Timor Leste, Universitas Timor pun menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan promosi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2024 bagi para siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi. Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024 ini dilaksanakan di SMK Katolik St. Yosef Nenuk, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada hari senin dan selasa tanggal 29-30 Januari 2024. Dalam pelaksanaannya, Tim Pengabdian melakukan Sosialisasi dan Promosi SNPMB Tahun 2024 dengan maksud agar para siswa kelas XII memiliki pemahaman yang sama sehingga mampu mendaftar menjadi calon mahasiswa baru melalui jalur SNBP, jalur SNBT dan Jalur Mandiri ke berbagai perguruan tinggi negeri yang ada di seluruh Indonesia, termasuk di Universitas Timor itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan Kemendikbudristek, 2024. Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2024, Jakarta: BPPP Kemendikbudristek
- Kusuma, Indra Lila dan Maya Widiana Dewi, 2021. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 2 Karanganyar), Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3 No. 2 Tahun 2021
- Nahak Seran, Yoseph, 2024. Profil Universitas Timor, Kefamenanu: Universitas Timor
- Nova, Andi, dan Ruhama Desy, 2020. Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN dan Sistem Portofolio Keterampilan Olahraga dan Seni Tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Seruway Kab. Aceh Tamiang, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1 Desember 2020
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
- Syaadah, Raudatus, dkk., 2022. Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal, PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat Vo. 2 No. 2 Tahun 2022
- Surat Keputusan Rektor Universitas Timor Nomor 640/UN60/KM/2023 tanggal 20 Desember 2023 tentang Penetapan Daya Tampung Awal SNPMB Unimor 2024
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional